

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas oepoi. Puskesmas Oepoi merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Kupang. Puskesmas Oepoi terletak di jalan Thamrin nomor 5, Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo dengan luas wilayah 10,07 km², dengan batas wilayah sebagai berikut : Timur : berbatasan dengan Kelurahan Naimata, Barat : Kelurahan Fatululi, Utara : Kelurahan Oepura, selatan : Kelurahan Kelapa Lima. Wilayah kerja puskesmas Sikumana adalah Kelurahan Oebufu, Kelurahan Kayu Putih, Kelurahan TDM dan Kelurahan Liliba.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Liliba selama 4 Hari. Proses penelitian diawali dengan pengurusan ijin dari pihak kampus dalam hal ini Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang dan Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Kupang, Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Program Studi DIII-Keperawatan Kupang ditunjukkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Setelah ijin dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Peneliti berkonfirmasi kepada Pihak Puskesmas Oepoi untuk proses pengumpulan data.

Proses pengumpulan data adalah dengan mengikuti Dinas di Puskesmas Oepoi Ruang Poliklinik KIA dan melakukan pembagian kuesioner kepada ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1.1.2 Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian Keperawatan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu seorang ibu hamil berinisial Ny.F. berdasarkan pendataan pada tanggal 18 Juni 2025 pada jam 10.00 WITA didapatkan data subyektif responden bernama Ny.F umur 35 Tahun, beragama Kristen protestan, suku bangsa Alor, Pendidikan terakhir SMA, bahasa yang digunakan bahasa Indonesia, klien memiliki suami bernama

Tn.Y usia 36 tahun. Dan pekerjaan Ibu rumah tangga, alamat Jalan AKL, kel. Liliba, RT 44 RW 16 kecamatan Oebobo .

Ny.F sedang hamil anak kedua dengan usia kehamilan 35 minggu. Klien tinggal di jalan AKL, klien tinggal dengan suami dan anak pertamanya. Klien menjadi ibu rumah tangga dan suami bekerja sebagai Wirausaha. Klien mengunjungi puskesmas oepoi pada tanggal 18 juni 2025 pada pukul 10.00 WITA.

Alasan kunjungan Puskesmas karena pasien di sarankan dari Pustu agar pasien datang ke puskesmas untuk memeriksa kehamilan, sekaligus memeriksa keluhan nyeri punggung bagian bawah yang dialami sejak 2 hari yang lalu dan tidak menggunakan obat anti nyeri untuk meredakan nyeri yang dialami.

Ny. F mengatakan merasakan nyeri pada bagian punggung nyeri dirasakan pada bagian pertengahan tulang belakang sampai pada bagian bawah pada punggung dan ibu mengatakan nyeri paling sering muncul pada pagi hari setelah bangun tidur dan malam hari sebelum tidur biasanya nyeri bertahan sekitar 2 menit lalu menghilang. Ibu mengatakan nyeri punggung dirasakan seperti tertusuk dan ditekan namun masih dapat menerima perintah, masih dapat diajak untuk komunikasi, setelah dilakukan pengukuran nyeri dengan VAS didapatkan hasil nyeri sedang (nyeri skala 5).

Ny.F mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular, menahun, dan menurun seperti : HIV/AIDS, Asma, Diabetes Melitus, Hipertensi, dan Jantung dan Ny.F juga mengatakan keluarga, suami tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menular, status perkawinan Sah riwayat prenatal kehamilan ke-2 dengan usia kehamilan 35 minggu, BB sebelum hamil 60 kg dan saat hamil 68 kg. dari hasil pemeriksaan Umum: keadaan umum Baik, Kesadaran : Composmentis, TTV : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 85 x/ menit, RR : 21 x/menit, Suhu: 36,6°C, BB : 68 kg, TB : 158 cm, lila 23,7 cm Pemeriksaan fisik didapatkan hasil jika kondisi ibu dalam batas normal dan pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan TFU : 32 cm dipertengahan pusat-px, djj : 150 x/menit. Dan pasien tampak meringis, gelisah, hitam pada bawah mata, tampak memegang daerah kedua pinggangnya.

Ny.F mengatakan nyeri punggung yang dialami mengganggu aktivitas sehari-hari dan mengalami gangguan rasa nyaman, sehingga pasien ditanyakan alamat rumah secara lengkap agar di kaji lebih lanjut dan dilakukan intervensi

terapi prenatal *massage* untuk mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Oepoi.

2. Diagnosa Keperawatan

Data Subjektif : Ny.F mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah terutama pada pagi hari setelah bangun tidur dan malam hari. biasanya nyeri bertahan sekitar 2 menit lalu menghilang, sejak 2 hari yang lalu. **Data Objektif** : Ny.F tampak meringis kesakitan, gelisah, tampak memegang daerah kedua pinggangnya, skala nyeri 5, hitam pada bawah mata, keadaan umum Baik, Kesadaran : Composmentis, TTV : TD: 120/80 mmHg, Nadi : 85 x/ menit, RR : 21 x/menit, Suhu: 36,6°C, BB : 68 kg, TB : 158 cm, lila 23,7 cm, TFU : 32 cm dipertengahan pusat-px, djj : 150 x/menit. **Etiologi** : Gangguan adaptasi kehamilan. **Masalah** : Gangguan rasa nyaman (D.0074).

3. Intervensi Keperawatan

Langkah selanjutnya perencanaan untuk diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan. **SLKI : Tingkat nyeri (L.08066)**. setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 × 2 Jam maka diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil : keluhan nyeri menurun, dan pola tidur membaik. **SIKI : Manajemen nyeri (L.08238)**. observasi : identifikasi karakteristik dan skala nyeri, terapeutik : berikan terapi non farmakologis (terapi prenatal *massage*) untuk mengurangi rasa nyeri, edukasi : ajarkan teknik serta keuntungan menggunakan non farmakologis (terapi prenatal *massage*) untuk mengurangi rasa nyeri.

4. Implementasi Keperawatan

Hari pertama rabu, 18 juni 2025, Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan Ny.F. pada pukul 15.50 WITA (selama 5 menit), mengidentifikasi karakteristik dan skala nyeri punggung yaitu nyeri yang dirasakan Ny.F seperti tertusuk-tusuk namun menghilang dalam kurung waktu 2 menit dan skala nyeri 5. Kemudian pada pukul 16.00 WITA (selama 15 menit) melakukan terapi prenatal *massage* pada Ny.F untuk mengurangi rasa nyeri dan hasil yang diperoleh sebelum tindakan prenatal *massage* yaitu skala nyeri 5 dan setelah dilakukan tindakan skala nyeri turun menjadi 4. Selanjutnya pukul 16.20 WITA (selama 5 menit) yaitu melakukan edukasi terhadap Ny.F tentang

pentingnya mengetahui teknik serta keuntungan menggunakan teknik non farmakologis (terapi prenatal *massage*) dalam mengurangi nyeri punggung.

Hari kedua Kamis, 19 juni 2025, Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan Ny.F. pada pukul 16.50 WITA (selama 5 menit), mengidentifikasi karakteristik dan skala nyeri punggung yaitu nyeri yang dirasakan Ny.F seperti tertusuk-tusuk namun menghilang dalam kurung waktu 2 menit dan skala nyeri 4. Kemudian pada pukul 17.00 WITA (selama 15 menit) melakukan terapi prenatal *massage* pada Ny.F untuk mengurangi rasa nyeri dan hasil yang diperoleh sebelum tindakan prenatal *massage* yaitu skala nyeri 4 dan setelah dilakukan tindakan skala nyeri turun menjadi 3.

Hari ketiga jumat, 20 juni 2025, Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan Ny.F. pada pukul 15.50 WITA (selama 5 menit), mengidentifikasi karakteristik dan skala nyeri punggung yaitu nyeri yang dirasakan Ny.F seperti tertusuk-tusuk namun menghilang dalam kurung waktu 1 menit dan skala nyeri 3. Kemudian pada pukul 16.00 WITA (selama 15 menit) melakukan terapi prenatal *massage* pada Ny.F untuk mengurangi rasa nyeri dan hasil yang diperoleh sebelum tindakan prenatal *massage* yaitu skala nyeri 3 dan setelah dilakukan tindakan skala nyeri turun menjadi 2.

Hari keempat sabtu, 21 juni 2025, Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan Ny.F. pada pukul 16.50 WITA (selama 5 menit), mengidentifikasi karakteristik dan skala nyeri punggung yaitu nyeri yang dirasakan Ny.F seperti tertusuk-tusuk namun menghilang dalam kurung waktu 1 menit dan skala nyeri 2. Kemudian pada pukul 17.00 WITA (selama 15 menit) melakukan terapi prenatal *massage* pada Ny.F untuk mengurangi rasa nyeri dan hasil yang diperoleh sebelum tindakan prenatal *massage* yaitu skala nyeri 2 dan setelah dilakukan tindakan skala nyeri turun menjadi 1.

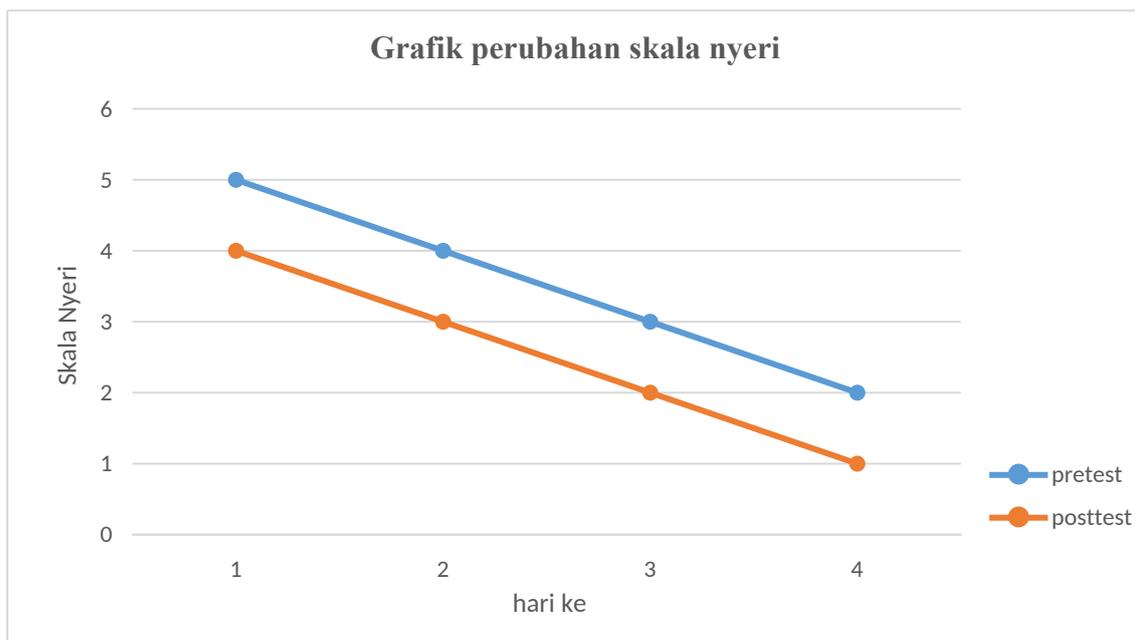
5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan pada 18 juni 2025 – 21 juni 2025 dengan diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan yaitu **Pada hari pertama, S** : Ny.F mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah seperti tertusuk-tusuk. **O** : Ny.F tampak

meringis kesakitan, gelisah, tampak memegang daerah kedua pinggangnya, skala nyeri 4, hitam pada bawah mata. **A** : Masalah belum teratasi. **P** : Intervensi tindakan prenatal *massage* dilanjutkan. **Pada hari kedua**, **S** : Ny.F mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah masih terasa. **O** : Ny.F tampak meringis kesakitan, gelisah, skala nyeri 3. **A** : Masalah belum teratasi. **P** : Intervensi tindakan prenatal *massage* dilanjutkan. **Pada hari ketiga**, **S** : Ny.F mengatakan nyeri sudah sedikit berkurang. **O** : Ny.F tampak lebih rileks, skala nyeri 2. **A** : Masalah belum teratasi. **P** : Intervensi tindakan prenatal *massage* dilanjutkan. **Pada hari keempat**, **S** : Ny.F mengatakan nyeri sudah berkurang. **O** : Ny.F tampak rileks, skala nyeri 1. **A** : Masalah teratasi. **P** : Intervensi tindakan prenatal *massage* dihentikan.

4.1.3 Prenatal *massage* terhadap penurunan skala nyeri punggung pada Ibu hamil Trimester III

Tabel 4.3 Skala nyeri Ibu hamil trimester III.



Berdasarkan grafik 4.3 diatas menunjukkan adanya penurunan skala nyeri tindakan prenatal *massage* pada ibu hamil trimester III bahwa pada hari Pertama, sebelum dilakukan tindakan nyeri yang dirasakan sedang dengan skala 5 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* nyeri sedikit menurun dengan skala 4. Pada hari kedua, Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sedang dengan skala 4 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan sedikit menurun dengan skala 3. Pada hari ketiga, Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan dengan skala

3 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri menurun dengan Skala 2. Pada hari ke-empat, Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan nyeri yang dirasakan dengan skala 2 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri menurun dengan skala 1. Dengan demikian, pijat prenatal dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengurangi nyeri bagi ibu hamil trimester III, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta memberikan pengalaman yang lebih nyaman selama masa Kehamilan.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang adanya kesesuaian teori dan hasil penelitian dalam melakukan penerapan prenatal *massage* pada ibu hamil trimester 3 dengan nyeri punggung pada Klien Ny. F Pelaksanaan terapi prenatal *massage* ini dilakukan 1× sehari selama 4 hari berturut-turut dengan durasi 10-15 menit dan mengacu pada standar prosedur operasional prenatal *massage* (SOP) pada Tanggal 18 Juni 2025 s/d 21 Juni 2025.

4.2.1 Karakteristik Responden

Nyeri punggung dapat dikatakan masalah keperawatan nyeri akut yang berhubungan dengan Agen pencedera Fisik (Kehamilan) dapat Teratasi. Berikut adalah hasil dari karakteristik Responden :

1) Usia

Untuk karakteristik Responden yang merupakan Ibu Hamil di Trimester III dan mengalami sakit punggung dengan mendapatkan perlakuan prenatal *massage*, rata-rata usianya adalah 35 Tahun yang tergolong tidak berisiko karena berada dalam rentang usia (20-35 Tahun). Usia yang ideal dapat berpengaruh pada kematangan serta kekuatan individu, yang cenderung lebih mampu berpikir dan bekerja dengan baik. Dari perspektif masyarakat, orang yang lebih tua biasanya dianggap lebih dewasa dibandingkan dengan yang usianya lebih muda. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seiring bertambahnya usia, pengalaman dan kematangan jiwa seseorang juga akan meningkat. Dengan demikian, semakin bertambah usia, kemungkinan besar individu akan memiliki lebih banyak pengalaman, dan hal ini akan turut meningkatkan pengetahuan mereka (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

2) Usia Kehamilan

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan Berdasarkan temuan riset yang dilakukan dengan menggunakan Kuesioner

mengenai Usia kehamilan 35 Minggu. Sering kali, nyeri di bagian punggung bawah akan semakin terasa intens seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, khususnya pada trimester III. Nyeri ini muncul karena adanya perubahan pada pusat gravitasi dan postur tubuh, di mana kehamilan menggeser pusat gravitasi ibu hamil ke arah depan, seiring pertumbuhan ukuran perut. Kondisi ini mengubah postur tubuh dan dapat menyebabkan rasa sakit atau ketegangan di area punggung bawah. Penelitian menunjukkan bahwa pada trimester III, ibu lebih rentan mengalami nyeri punggung bawah dibandingkan pada trimester II. Hal ini disebabkan oleh variasi pada postur tubuh ibu yang cenderung berubah, seperti lordosis. Rasa nyeri di punggung bawah bisa semakin terasa jika ibu tidak melakukan kegiatan fisik yang dapat membantu meredakan keluhan tersebut (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

3) Paritas

Untuk karakteristik responden berdasarkan paritas, yaitu multigravida atau tidak berisiko dengan persalinan sebanyak 2-4 kali (G2P1A0). Seorang ibu yang memiliki pengalaman kehamilan lebih dari satu pastinya memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya atau yang baru memiliki satu anak. Hal ini berkaitan dengan pengalaman yang didapat dari berbagai kehamilan yang dijalani dan masalah yang muncul, sehingga semakin sering seorang ibu hamil, semakin banyak pula pengalaman yang dimilikinya dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa kehamilan. Riwayat kehamilan juga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan data demografi kesehatan seperti akses terhadap layanan kesehatan. Dengan demikian, semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan, maka kemungkinan besar dia akan lebih sering memanfaatkan layanan kesehatan saat pemeriksaan kehamilan, sehingga pengetahuan mengenai risiko kehamilan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pemeriksaan kehamilan akibat dari banyaknya riwayat kehamilan yang ada (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

4) Pekerjaan

Untuk ciri-ciri pekerjaan, responden berperan sebagai Ibu Rumah Tangga. Keuntungan bekerja untuk perempuan meliputi: membantu keuangan rumah tangga, meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat identitas, menjalin hubungan yang baik dan positif dengan keluarga, memenuhi kebutuhan sosial, serta mengasah keterampilan dan kemampuan. Salah satu

dampak bagi kehidupan keluarga adalah pengetahuan, karena saat bekerja, ibu-ibu pasti berinteraksi dengan orang lain, berkolaborasi dengan mereka, dan dalam proses kerjasama dan interaksi tersebut, komunikasi akan terjadi (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

5) Pendidikan Terakhir

Untuk aspek Pendidikan Terakhir Berdasarkan tingkat pendidikan responden, mayoritas memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA. Dari sudut pandang pendidikan, dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk meningkatkan pengetahuan individu, sehingga hal ini dapat memberikan manfaat bagi orang tersebut. Dalam konteks ini, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting, agar ibu hamil dapat segera bertindak ketika merasakan tanda-tanda tersebut. Dengan respons yang cepat, masalah dapat ditangani oleh tenaga medis, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko terkait tanda bahaya kehamilan yang muncul (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

6) Pengetahuan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dengan menggunakan data kuesioner berkaitan dengan pemahaman ibu hamil tentang indikasi bahaya selama kehamilan, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tergolong baik. Dengan menyadari dan memahami tanda-tanda bahaya kehamilan, yang ada di area pelayanan Puskesmas Oepoi, ibu-ibu hamil menjadi lebih waspada dan berhati-hati, yang dapat dilakukan dengan cara rutin memeriksakan kehamilan mereka. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk secara teratur menjalani pemeriksaan kesehatan agar dapat cepat mendeteksi jika terjadi komplikasi dalam kehamilan (Kurniawati & Nurdianti, 2017).

4.2.2 Mengidentifikasi Skala Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III sebelum dan sesudah Tindakan Prenatal *Massage* .

Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Ny.F Sebelum dilakukan **Intervensi Hari Pertama** penerapan prenatal *massage* pada ibu hamil trimester III ditemukan skala Nyeri sedang dengan skala 5 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri sedikit menurun dengan skala 4. **Intervensi Hari kedua**,. Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sedang dengan skala 4 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan sedikit menurun dengan

skala 3. **Intervensi Hari ketiga**, Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan dengan skala 3 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri sedikit menurun dengan Skala 2. **Intervensi Hari keempat**, Sebelum dilakukan tindakan pasien mengatakan nyeri yang dirasakan dengan skala 2 sedangkan setelah dilakukan tindakan prenatal *massage* pasien mengatakan bahwa nyeri ringan sedikit menurun dengan skala 1.

Nyeri punggung merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh International Society for The Study of Pain sebagai “pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial”. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan. Nyeri punggung yang terus-menerus dapat terjadi pada wanita dengan nyeri pinggang belakang dan panggul belakang, nyeri punggung pada awal kehamilan, kelemahan otot ekstensor belakang, individu yang lebih tua, dan orang-orang yang memiliki ketidakpuasan kerja. Sepanjang kehamilan, wanita mengalami perubahan fisiologis yang disebabkan oleh kebutuhan anatomis dan fungsional. Perubahan higienis mempengaruhi sistem muskuloskeletal dan biasanya menimbulkan rasa sakit, termasuk sakit punggung bawah (Purnamasari, 2019)

Berdasarkan Kesimpulan pendapat Peneliti Kasus Ny.F dengan masalah nyeri punggung pada ibu Hamil sedang dengan skala 5 sebelum dilakukan intervensi pada hari pertama dilakukan tindakan prenatal *massage* pada Ny. F peneliti memberikan format pengkajian skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan prenatal *massage* dan di berikan kepada Ny. F sebelum dan sesudah dilakukan tindakan prenatal *massage* untuk menentukan skala Nyeri yang dialami oleh Ny.F dengan dibantu oleh Peneliti dan dilakukan 4 hari kunjungan rumah diharapkan skala nyeri menurun dan sesuai dengan hasil peneliti didapatkan penurunan skala nyeri pada ibu hamil trimester III dengan skala 1.

4.2.3 Mengidentifikasi Penerapan Prenatal *Massage* Terhadap penurunan Nyeri punggung Ibu Hamil Trimester III.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum dilakukan Intervensi diperoleh skala nyeri 5, sedangkan skala nyeri sesudah dilakukan Intervensi diperoleh skala nyeri 1. Hal ini berarti prenatal *massage* efektif

dalam penurunan nyeri pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Oepoi. Perhitungan Skala Nyeri pada Ibu Hamil dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan prenatal *massage* sebagai pembanding keberhasilan penelitian dan ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah dilakukan terapi prenatal *massage* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Oepoi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fitriana 2019 dengan intervensi pengaruh prenatal *massage* dalam terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III, setelah dilakukan prenatal *massage* rata-rata skala nyeri punggung pada ibu hamil adalah 2,06 dengan standar deviasi adalah 1,39 sehingga hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skala nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sesudah diberikan prenatal *massage* lebih rendah apabila dibandingkan sebelum diberikan prenatal *massage*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh pemberian prenatal *massage* terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan Kesimpulan pendapat peneliti terkait dengan efektivitas penerapan prenatal *massage* ditemukan beberapa gejala antara lain, nyeri punggung sejak 2 hari yang lalu, nyeri punggung muncul saat bangun pagi dan malam sebelum tidur dan pasien juga mengatakan saat malam sebelum tidur dipijat oleh suaminya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada penerapan prenatal *massage* untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III. Peneliti mengumpulkan data penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara,serta dokumentasi. Dimana bertujuan untuk mengumpulkan data-data maupun hasil yang akurat dari kondisi klien dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengakui adanya banyak kelemahan maupun kekurangan terkait dengan persepsi yang keliru terkait tindakan prenatal *massage* sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal atau bisa dikatakan belum sempurna dalam mengumpulkan informasi.